

TEKNIK PRESENTASI

Pada pertemuan kali ini kita akan membahas tentang presentasi data. Bagi anda, mungkin bukanlah hal yang baru dalam menyajikan data pada Power Point. Pada penelitian yang anda lakukan juga demikian, sebelum penelitian anda disetujui untuk melakukan pengumpulan data anda terlebih dahulu harus memaparkan kepada Dewan Penguji (yang terdiri dari Pembimbing dan beberapa Penguji) untuk dikonfirmasi apakah penelitian anda sudah layak untuk dilakukan. Setelah anda dikatakan layak dan telah melalui proses pengumpulan hingga analisis data, anda juga akan dikonfirmasi kembali melalui presentasi sidang akhir ujian karya tulis. Hal tersebut dilakukan agar data yang nantinya anda akan publikasikan benar teruji dan sesuai dengan tujuan yang penelitian anda harapkan.

Lantas, Bagaimana mempresentasikan proposal hingga hasil penelitian anda?

Secara umum, saya akan gambarkan sistematika setiap bab yang anda tulis dalam karya ilmiah:

Bab 1: Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori, kerangka teori, kerangka konsep, perumusan hipotesis, penelitian terdahulu, dan definisi operasional

Bab 3: Metode Penelitian

Berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengolahan data

Bab 4: Hasil

Berisi tentang data yang anda peroleh dari pengumpulan data yang anda lakukan

Bab 5: Pembahasan

Berisi tentang keterkaitan antara hasil dengan tinjauan pustaka berupa teori maupun penelitian terdahulu

Bab 6: Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian anda dan saran atau rekomendasi dari penyelesaian masalah yang anda dapat

Berapa halaman diperkirakan untuk penyelesaian Bab 1-6? Puluhan bahkan ratusan. Apakah kita harus menuangkan semuanya ke dalam presentasi? Tentu Tidak.

Penguji akan lebih menyukai tampilan presentasi yang anda sajikan:

1. Lebih banyak ilustrasi yang mudah dipahami dibandingkan tulisan
2. Ukuran huruf dan gambar yang sesuai
3. Gradasi warna yang baik (tidak terlalu terang atau gelap)
4. Penyajian disampaikan dalam durasi \pm 15-20 menit

Pertama, kita akan bahas terdahulu tentang presentasi proposal karya tulis. Jika melihat dari sistematika yang telah dibahas sebelumnya, maka proposal adalah isi dari Bab 1 s.d Bab 3. Pada proposal, yang biasa dinilai penguji antara lain:

1. Keterkaitan masalah dengan judul yang anda buat
2. Sintesa masalah (buka kembali materi awal, bagaimana menarik suatu masalah dari general ke masaaah yang spesifik)
3. Kesesuaian tujuan dengan permasalahan yang anda abuat
4. Pemilihan teori dan penulisan referensinya
5. Perumusan teori ke dalam kerangka konsep
6. Ketepatan pemilihan definisi operasional
7. Pemahaman populasi dan pemilihan sampel (termasuk cara penentuan sampel)
8. Pembuatan instrumen penelitian

Lalu, apa yang sebaiknya dimuat dalam presentasi proposal?

Isi yang harus ada dalam presentasi proposal adalah:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang
3. Rumusan masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Kerangka Teori
6. Kerangka Konsep
7. Definisi Operasional
8. Lokasi dan Waktu Penelitian
9. Populasi dan Sampel
10. Teknik Pengumpulan Data
11. Teknik Analisa dan Pengolahan Data

Kedua, kita akan bahas tentang presentasi hasil karya ilmiah. Jika melihat dari sistematika yang telah dibahas sebelumnya, maka sidang hasil adalah isi dari Bab 1 s.d Bab 6.

Lalu, apa yang sebaiknya dimuat dalam presentasi hasil?

Pada presentasi hasil, jika penguji anda merupakan dosen yang sama pada saat proposal maka tidak akan banyak dibahas terkait Bab 1–3. Namun, jika bukan maka Bab 1-3 juga menjadi sorotan bagi penguji.

Isi yang harus ada dalam presentasi hasil adalah:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang
3. Rumusan masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Kerangka Teori
6. Kerangka Konsep
7. Lokasi dan Waktu Penelitian
8. Populasi dan Sampel
9. Teknik Pengumpulan Data
10. Teknik Analisa dan Pengolahan Data
11. Hasil Penelitian
12. Pembahasan
13. Kesimpulan dan saran

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi persiapan dan penggunaan bahan visual

1. Visual teks dengan kata kunci memberikan kerangka yang dapat dirujuk seorang presenter. Jangan jelaskan semua detail dalam visual teks. Audiens dapat membaca lebih cepat daripada saat presenter bicara, sehingga materi dan visual menjadi membingungkan.
2. Gunakan ukuran huruf yang dapat dibaca audiens dari pojok ruangan dengan fasilitas proyeksi yang digunakan. Gunakan huruf pada slides yang bisa dibaca dengan mata.
3. Jangan gunakan ilustrasi dari sebuah makalah atau laporan untuk slides. Ukuran hurufnya biasanya terlalu kecil dan kurus dan beberapa ilustrasi sering mengandung terlalu banyak informasi.
4. Daripada menggunakan tabel yang detail, gunakan gambar sederhana, grafik, dan diagram batang untuk menunjukkan urutan suatu kepentingan atau kecenderungan. Hal tersebut akan lebih mudah dimengerti dalam waktu yang tersedia dan orang tidak suka mengingat angka-angka detail.

Langkah berikutnya adalah presenter harus mulai mengasah kemampuan verbal dan non-verbal.

1. Kemampuan Verbal

Kemampuan verbal meliputi kapasitas suara, pilihan kata, nada suara, artikulasi dan pengaturan nafas sehingga mampu menempatkan jeda pas pada tempatnya dan mengatur kecepatan bicara sehingga enak didengar, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat. Kemampuan verbal tersebut dapat diasah dengan berlatih presentasi. Presenter harus terbiasa menuangkan pemikirannya ke dalam kata-kata, karena mungkin presenter merasa sudah siap secara konsep namun karena

tidak terbiasa memilih kata, presenter akan sering kehilangan kata dan presentasi menjadi terputus-putus.

2. Kemampuan Non-Verbal

Kemampuan non-verbal meliputi tatapan mata, ekspresi wajah, cara berdiri, cara menggerakkan tangan, dan penampilan atau dandanan presenter. Kemampuan non-verbal tersebut juga dapat diasah dengan berlatih presentasi. Untuk membuat presentasi menjadi efektif, tatapan mata menjadi sangat penting yaitu dengan mengedarkan tatapan presenter pada seluruh audiens dan jangan hanya menatap pada satu atau dua orang saja, apalagi jangan sampai malah hanya menatap ke langit-langit atau ke lantai. Ekspresi wajah harus selalu antusias dan ekspresif untuk menunjukkan betapa menariknya hal yang presenter sampaikan. Cara berdiri harus tegap, bergerak dengan secukupnya. Demikian pula dengan gerak tangan, sebaiknya dijaga agar tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak. Manfaatkan gerak tangan untuk memberikan tekanan pada point-point penting dalam presentasi. Penampilan merupakan hal sangat penting karena siapa presenter dapat ditunjukkan dari penampilan presenter. Busana yang rapi, serasi dan bersih, tidak terlalu banyak aksesoris, dan tidak terlalu mencolok adalah yang ideal. Rambut yang bersih dan rapi juga sangat penting, begitu pula BB (bau badan) harus dijaga jangan sampai membuat audience menjadi pusing.

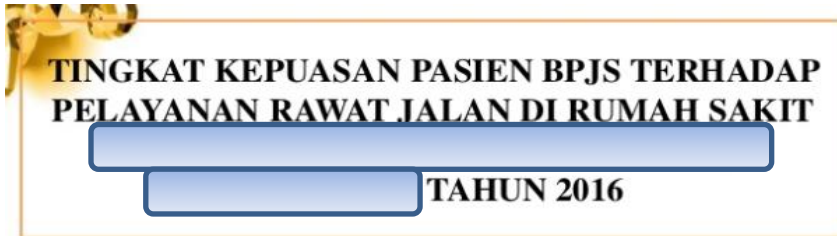
Bahkan materi yang paling bagus persiapannya dapat menjadi sia-sia jika presenter gagal mempesona audiens, dengan berbicara jelas dan mempresentasikan dengan langkah yang bisa diterima. Berlatih presentasi sebelum pertemuan sangat dianjurkan untuk presenter yang kurang berpengalaman.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi pada presentasi yang sebenarnya

1. Periksa fasilitas dengan baik sebelum tiba waktu presentasi. Pastikan lokasi dan keadaan fasilitas (ruangan, proyektor, alat tulis dan buku catatan) telah sesuai. Anda adalah pemegang tanggung jawab. Fasilitas harus diperiksa kembali sebelum memulai presentasi.
2. Membaca dari sebuah skrip tidak dianjurkan. Pendekatan yang baik adalah dengan berbicara melalui bahan visual atau melakukan presentasi menggunakan satu set catatan garis besar. Mula-mula presentasikan judul dan kemudian garis besar struktur presentasi.
3. Gunakan kata-kata yang tegas dan jelas, langkah yang ringan, pengucapan yang jelas, dan keraskan suara. Hadapi audiens selama presentasi dan tatap mata semua audiens. Jangan berbicara dengan menunduk pada makalah anda, membaca dari layar atau melihat keluar jendela. Hal-hal di atas menunjukkan bahwa anda tidak yakin dengan subyek anda. Jika anda membaca dari layar maka anda berbicara pada layar dan mempresentasikan punggung anda pada audiens.
4. Evaluasi presentasi anda dengan mengumpulkan saran dari penguji baik terkait tampilan maupun isi presentasi anda

Contoh Presentasi Proposal:

Slide 1



**TINGKAT KEPUASAN PASIEN BPJS TERHADAP
PELAYANAN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT**

TAHUN 2016

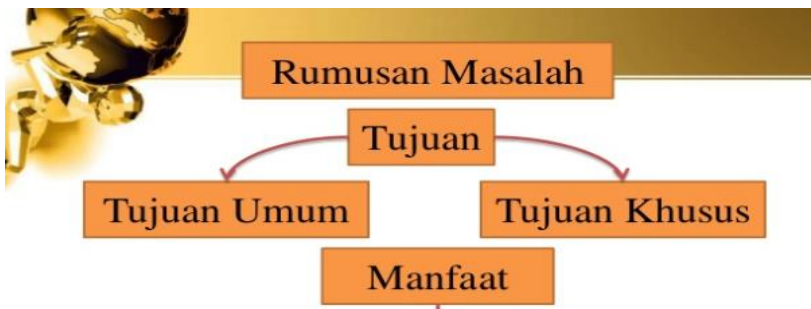
Slide 2



Latar Belakang

- 1 • Kunjungan rawat jalan BPJS
- 2 • Penelitian GUP Iloh, *et al* (2012)
- 3 • Penelitian Baros WA (2011)

Slide 3



Slide 4



Slide 5



Slide 6



Slide 7

Teknik Sampling → **Purposive sampling dengan jumlah kuota menggunakan Accidental sampling**

Kriteria Inklusi

1. Pasien rawat jalan pengguna BPJS di RSPBA.
2. Pasien dewasa umur ≥ 17 tahun.
3. Pasien sudah selesai mendapatkan pelayanan.
4. Bersedia menjadi responden.
5. Mampu menjawab pertanyaan peneliti.

Kriteria Eksklusi

1. Pasien merupakan pegawai di RSPBA.

Slide 8-11

Definisi Operasional

komponen yang diteliti	Dimensi	Definisi operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
layanan kesehatan	Tangible (bukti fisik)	Meliputi fasilitas fisik, perlengkapan karyawan, dan sarana komunikasi.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak puas jika $-4,00 \leq$ rerata skor $< -2,00$ 2. Tidak puas jika $-2,00 \leq$ rerata skor $< 0,00$ 3. Puas jika $0,00 \leq$ rerata skor $< 2,00$ 4. Sangat puas jika $2,00 \leq$ rerata skor $\leq 4,00$ 	Ordinal

Slide 12

